

Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Lingkungan Sosial dan Keluarga

Anisa¹, Maya², Yusnia Kartika Sari³

P Universitas Lambung Mangkurat

Email: anisanisaaaa0987@gmail.com¹, mayayaa448@gmail.com²,
yusniakartikasari9@gmail.com³

Abstract

Social media has a major impact on interpersonal communication and social relationships, especially within families. This study aims to understand how social media affects family dynamics, highlighting the positive and negative impacts that arise. Positive impacts include ease of communication between family members, increased emotional bonds through sharing important moments, organizing family activities, and shared access to educational content. Conversely, negative impacts include dependency, decreased quality of direct interactions, privacy risks, and exposure to age-inappropriate content that can trigger family conflict. This study uses a qualitative descriptive method with a thematic approach. Data were collected through questionnaires and in-depth interviews with adolescents and young adults aged 16-20 years from various social backgrounds. Analysis was conducted to identify trends in social media use and their perceptions of its impact on social and family interactions. The results of this study are expected to provide insight into the role of social media in shaping patterns of social relationships, family interactions, and the quality of interpersonal communication in the family and community environment.

Keywords: Social media, Family dynamics, Interpersonal communication, Positive impact, Negative impact, Family interaction, Qualitative research.

Abstrak

Media sosial memiliki dampak besar pada komunikasi interpersonal dan hubungan sosial, khususnya dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media sosial memengaruhi dinamika keluarga, dengan menyoroti dampak positif dan negatif yang muncul. Dampak positif meliputi kemudahan komunikasi antaranggota keluarga, peningkatan ikatan emosional melalui berbagi momen penting, pengorganisasian kegiatan keluarga, serta akses bersama terhadap konten edukatif. Sebaliknya, dampak negatifnya mencakup ketergantungan, penurunan kualitas interaksi langsung, risiko privasi, serta paparan konten yang tidak sesuai usia yang dapat memicu konflik keluarga. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara mendalam pada remaja dan dewasa muda berusia 16-20 tahun dari berbagai latar belakang sosial. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi tren penggunaan media sosial dan persepsi mereka mengenai pengaruhnya terhadap interaksi sosial dan keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang peran media sosial dalam membentuk pola hubungan sosial, interaksi keluarga, serta kualitas komunikasi interpersonal dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kata kunci : Media sosial, Dinamika keluarga, Komunikasi interpersonal, Dampak positif, Dampak negatif, Interaksi keluarga, Penelitian kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan masyarakat di dunia digital berkomunikasi satu sama lain dengan cara berbagi dan membuat konten serta menerima konten dari pengguna lain. Berdasarkan pernyataan di atas, media sosial merupakan media yang dapat digunakan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berbagi informasi dengan orang lain. Ini juga menyentuh manfaat menggunakan media sosial.

Alat atau metode partisipasi sosial secara online di dunia maya atau internet adalah media sosial. Pengguna media sosial dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagi acara lokal dan saling mengirim pesan. Media dan sosial adalah dua kata yang membentuk istilah “media sosial”. Sederhananya, media adalah media komunikasi. Namun, jika kita lihat dari berbagai gagasan yang muncul dalam komunikasi massa, makna suatu medium mungkin cenderung lebih sesuai dengan sifat massanya. Namun, semua definisi yang digunakan saat ini memiliki kecenderungan yang sama: setiap kali kata “media” digunakan, selalu ada alat canggih di sampingnya. Dimungkinkan untuk mengembangkan kriteria berbeda untuk mengevaluasi media. Beberapa orang mendefinisikan media berdasarkan teknologi. Misalnya, media cetak dianggap dibuat dengan menggunakan mesin cetak,

sedangkan media elektronik dibuat dengan menggunakan perangkat elektronik. Beberapa telah menulis tentang menyebarkan berita. Sosiologi perlu secara konseptual menangani penggunaan kata “sosial” di media sosial. Media pada dasarnya bersifat sosial karena merupakan bagian dari masyarakat dan diekspresikan melalui perangkat teknologi yang digunakan.

Media dan perangkat lunak sebenarnya bersifat sosial dalam pengertian ini, karena keduanya merupakan produk sampingan dari proses sosial. Meskipun ada dua definisi media dan media sosial, namun sulit untuk mendefinisikan media sosial hanya dari segi perangkat teknologinya. Oleh karena itu, teori sosial sangat penting dalam mendefinisikan media sosial dan menentukan apa yang membedakannya dengan media online lainnya. Media sosial adalah platform online yang memfasilitasi partisipasi, interaksi, kolaborasi, dan komunikasi antar pengguna.

Media sosial dapat menimbulkan dampak buruk pada anak-anak, termasuk pertengkaran dengan orang tua, perkelahian dengan guru, dan intimidasi jika terdapat komunikasi yang buruk antara orang tua dan anak, dan platform tersebut mudah diakses, terutama bagi pengguna muda yang masih mengembangkan kontrol diri terhadap media sosial.

2. BAHAN DAN METODE

1. Bahan Penelitian:

Responden:

Informasi diperoleh dari responden yang dipilih secara purposif, yaitu individu berusia remaja hingga dewasa (16-20 tahun) yang aktif menggunakan media sosial. Responden dipilih dari berbagai latar belakang sosial dan status keluarga untuk mendapatkan perspektif yang beragam.

Instrumen Pengumpulan Informasi :

Kuesioner yang dirancang untuk mengukur frekuensi penggunaan media sosial, jenis tahapan yang sering digunakan, serta persepsi responden tentang pengaruh media sosial terhadap interaksi sosial dan keluarga. Panduan wawancara yang disusun untuk menggali lebih dalam pengalaman dan pandangan responden tentang bagaimana media sosial mempengaruhi hubungan mereka dengan keluarga dan lingkungan sosial.

2. Metode Penelitian:

Desain Penelitian:

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk memahami secara mendalam dampak media sosial pada hubungan sosial dan keluarga.

Prosedur Pengumpulan Informasi :

Kuesioner disebarakan secara berani atau dalam bentuk fisik kepada responden untuk mengumpulkan informasi kuantitatif terkait pola penggunaan media sosial dan dampaknya.

Wawancara mendalam dilakukan secara virtual atau menggunakan kuesioner, dengan beberapa responden yang dipilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang pengaruh media sosial pada hubungan keluarga dan interaksi sosial mereka.

Tabel hasil dari kuesioner

NO	Pertanyaan	Jumlah (%) Pilihan Responden				Jumlah (%) Pilihan Responden paling banyak
1	Apa tujuan utama anda menggunakan media sosial?	33,3% Berkomunikasi dengan teman/keluarga	22,2% Mencari informasi/berita	44,4% Hiburan (menonton video, membaca cerita, dll.)	0% Membangun atau mengembangkan bisnis/personal branding	44,4% Hiburan (menonton video, membaca cerita, dll.)
2	Platform media sosial mana yang paling sering anda gunakan?	55,6% WhatsApp	22,2% Instagram	0% Twitter	22,2% TikTok	55,6% WhatsApp
3	Bagaimana perasaan anda setelah menghabiskan waktu di media sosial ?	22,2% Lebih bahagia dan termotivasi	66,7% Biasa saja	11,1% Sedikit lelah atau cemas	0% Sangat lelah atau tertekan	66,7% Biasa saja
4	Apakah anda	0%	44,4%	33,3%	22,2%	44,4%

	membatasi waktu penggunaan media sosial?	Ya, dengan ketat	Ya, tetapi jarang dipatuhi	Tidak, tapi saya ingin membatasinya	Tidak, saya merasa baik-baik saja tanpa batasan	Ya, tetapi jarang dipatuhi
5	Menurut Anda, apakah media sosial berdampak positif atau negatif pada kesehatan mental ?	0% Sangat positif	88,9% Cukup positif	11,1% Lebih banyak negatif	0% Sangat negatif	88,9% Cukup positif
NO	Pertanyaan	Jumlah (%) Pilihan Responden				Jumlah (%) Pilihan Responden paling banyak
6	Apakah Anda merasa bahwa penggunaan media sosial memengaruhi hubungan Anda dengan teman-teman?	11,1% Sangat positif	77,8% Positif	11,1% Negatif	0% Sangat negatif	77,8% Positif
7	Seberapa sering anda berinteraksi dengan teman-teman melalui media sosial dibandingkan secara langsung ?	22,2% Selalu	55,6% Sering	11,1% Kadang-kadang	11,1% Jarang	55,6% Sering
8	Apakah Anda merasa lebih	11,1% Sangat setuju	77,8% Setuju	11,1% Tidak setuju	0% Sangat tidak	77,8% Setuju

	terhubung dengan komunitas Anda berkat media sosial?				setuju	
NO	Pertanyaan	Jumlah (%) Pilihan Responden				Jumlah (%) Pilihan Responden paling banyak
9	Apakah penggunaan media sosial memengaruhi komunikasi dalam keluarga anda?	22,2% Sangat mempengaruhi	55,6% Biasa saja	22,2% Tidak mempengaruhi	0% Sangat tidak mempengaruhi	55,6% Biasa saja
10	Apakah anda merasa bahwa media sosial dapat menimbulkan konflik dalam keluarga?	0% Sangat setuju	33,3% Setuju	55,6% Tidak setuju	11,1% Sangat tidak setuju	55,6% Tidak setuju
11	Apakah anda merasa lebih stres atau cemas akibat penggunaan media sosial ?	0% Sangat setuju	22,2% Setuju	66,7% Tidak setuju	11,1% Sangat tidak setuju	66,7% Tidak setuju
12	Seberapa sering	0%	55,6%	22,2%	22,2%	55,6%

	Anda membagikan momen penting dalam hidup anda (misalnya, ulang tahun, pernikahan) di media sosial ?	Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Sering
NO	Pertanyaan	Jumlah (%) Pilihan Responden				Jumlah (%) Pilihan Responden paling banyak
13	Apakah media sosial memengaruhi cara anda menilai orang lain dalam kehidupannya nyata ?	0% Sangat memengaruhi	55,6% Memengaruhi	33,3% Tidak memengaruhi	11,1% Sama sekali tidak memengaruhi	55,6% Memengaruhi
14	Apakah anda merasa lebih percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial dibandingkan dengan tatap muka ?	22,2% Sangat setuju	22,2% Setuju	55,6% Tidak setuju	0% Sangat tidak setuju	55,6% Tidak setuju
15	Apakah anda pernah merasa tertekan karena	0% Sangat setuju	22,2% Setuju	55,6% Tidak setuju	22,2% Sangat tidak	55,6% Tidak setuju

	perbandingan dengan kehidupan orang lain yang Anda lihat di media sosial ?				setuju	
--	--	--	--	--	--------	--

Analisis Informasi :

Informasi dari kuesioner dijelaskan secara deskriptif untuk mengidentifikasi tren umum, sedangkan informasi dari wawancara dianalisis dengan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama tentang dampak media sosial terhadap hubungan sosial dan keluarga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana penggunaan media sosial dapat mempengaruhi dinamika sosial, interaksi keluarga, dan kualitas hubungan sosial dalam lingkungan keluarga serta masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media sosial merupakan media web yang menjadikan pengguna berinteraksi maupun berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk hubungan sosial secara virtual. Interaksi tersebut mencakup saling mengirim pesan, informasi, gagasan, gambar, dan video.

Romel Tea (2004) membedakan pengertian media online dengan dua kategori sebagai berikut.

1. Media online secara umum

Media online secara umum merupakan suatu jenis atau susunan media yang dapat diakses melalui jaringan web yang berisi

teks, foto, suara dan video. Media online dapat dimaknai sebagai komunikasi online. Dengan begitu yang termasuk ke dalam media online secara umum adalah, Email , BBM, Twiter, Facebook, WhatsApp dan media sosial lainnya.

2. Media online secara khusus

Media online secara khusus merupakan suatu jenis media dalam konteks komunikasi massa. Secara spesifik media secara khusus dapat dimaknai dengan media pers atau media jurnalistik online. Dengan begitu yang termasuk ke dalam media online secara khusus adalah entry , radio online, dan tv online.

Pendapat diatas juga diperkuat oleh pendapat Vardiansyah (2004, hlm. 108) yang menyatakan bahwa dapat dikatakan sebagai media massa apabila seseorang mengunjungi sebuah majalah online, sementara ketika seseorang mengirimkan surat elektronik kepada orang lain (komunikasi online) maka berubah sifatnya menjadi media antar pribadi, yang membedakannya adalah tergantung dari konteks atau sudut pandang pengkajinya.

Berikut merupakan karakteristik media sosial.

A. Partisipasi

Media sosial yang dipahami dapat mendorong seseorang untuk berkontribusi atau media sosial itu sendiri bagi setiap orang. Bahkan media ini seolah-olah menghilangkan batas antara dirinya (media sosial) dengan audiensnya.

B. Keterbukaan

Didalam media sosial tentu adanya suatu keterbukaan. Keterbukaan yang dimaksudkan di atas adalah diperbolehkannya umpan balik (kritik) atau mengirimkan saran dan atau komentar antar sesama penggunanya.

C. Perbincangan

Perbincangan dalam media sosial cenderung arus dua arah. Artinya, setiap pengguna dapat menjadi komunikator atau sebaliknya bisa menjadi komunikan bagi mitra komunikasinya.

Media sosial memiliki dampak besar pada individu, terutama dalam cara mereka berkomunikasi dan bersosialisasi. Media sosial juga membawa berbagai manfaat bagi penggunanya karena dapat berfungsi sebagai media komunikasi jarak jauh antarnegara, sehingga memperlancar penyampaian pesan. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan, dan lainnya, dengan menggunakan simbol, kata, gambar, dan sebagainya. Proses ini dikenal sebagai komunikasi, di mana seseorang memberi makna pada perilaku orang lain dan merespons emosi yang ingin disampaikan. Hal ini memungkinkan adanya berbagai interpretasi terhadap perilaku orang lain serta mendorong terjadinya kerjasama antara individu atau kelompok.

Dalam keluarga, ayah dan ibu memiliki peran penting dalam berkomunikasi dengan anak dan saudara. Komunikasi di dalam keluarga mencakup komunikasi verbal dan nonverbal. Perhatian dan pemahaman keluarga terhadap prestasi anak dapat sangat berpengaruh. Ada beberapa kasus di mana anak yang cerdas namun kurang diperhatikan memiliki prestasi yang rendah, sedangkan anak dengan kemampuan pas-pasan dapat mencapai prestasi yang baik berkat dorongan keluarga. Keluarga berperan sebagai miniatur masyarakat, yang memperkenalkan nilai-nilai dan peran-peran yang perlu dijalankan oleh anggotanya. Keluarga berpengaruh pada perkembangan kemampuan anak dalam mematuhi aturan, bekerja sama dengan orang lain, dan sebagainya.

Ikatan emosional antara orang tua dan anak sangat kuat serta tak dapat dipisahkan. Anak harus selalu menghormati orang tuanya, karena tanpa

mereka, perkembangan fisik, sikap, dan perilaku anak bisa terganggu, bahkan berpotensi memicu perilaku cyberbullying. Orang tua memiliki peran penting dalam mendidik anak mereka. Dalam keluarga, komunikasi verbal dan nonverbal sangat penting. Komunikasi verbal seperti diskusi tentang aturan, penyampaian informasi, pandangan, dan dukungan dapat membentuk sikap optimis dan kepercayaan diri anak. Anak yang kurang berkomunikasi dengan orang tua berpotensi mengalami masalah psikologis, konflik dalam diri, penurunan prestasi akademik, serta perilaku negatif lainnya. Perkembangan web dan media sosial juga turut membuka peluang terjadinya cyberbullying dan penyebaran informasi pribadi, meski di sisi lain mempermudah komunikasi dan berbagi aktivitas harian.

Untuk menggunakan media sosial secara proporsional dan tidak bergantung pada satu metode, ada beberapa faktor yang harus diatur. Salah satu pembatasan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) jadwal: penggunaan media sosial untuk tujuan tertentu, seperti hiburan, pendidikan, atau komunikasi, harus direncanakan dan disetujui secara bersamaan. Penggunaan media sosial yang berlebihan dan terfokus pada satu peran dapat menyebabkan efek negatif, seperti ketergantungan atau kecanduan; 2) pemeriksaan akun media sosial. Sebelum memiliki akun media sosial, manfaatnya harus diperiksa. Jika tujuannya adalah untuk mencari inspirasi dan ilmu pengetahuan, jelas diperbolehkan. Namun, tidak diperbolehkan terlebih dahulu jika tujuannya hanya untuk bersenang-senang. Siswa yang mengikuti orang lain akan berdampak pada sikap, perilaku, dan kesantunan mereka karena akun media sosial memiliki dunia yang luas dan tak terbatas.

Karena era digital telah mengubah hubungan tetangga menjadi media sosial, media sosial menjadi peran ketiga setelah keluarga dan sekolah. Jika media sosial digunakan terlalu banyak, akan berdampak buruk pada kesehatan fisik dan psikologis siswa. Efek fisiologisnya, misalnya, dapat mempengaruhi kesehatan fisik mereka, dan efek psikologisnya, misalnya, melibatkan tingkat imitasi yang tinggi, sehingga kesantunan hilang dari

siswa. Keluarga dan sekolah sudah membentuk karakter kesantunan, tetapi penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menghilangkan karakter kesantunan siswa dan menggantikan budaya populer seperti KPOP, game online, dan parodi.

Saat ini, peningkatan internet dalam penggunaan media sosial berdampak negatif pada kemajuan suatu negara dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya berdampak negatif pada kehidupan keluarga. 1. Pergeseran nilai kesopanan antara anak dan orang tua: Teknologi telah mengubah nilai kesopanan antara anak dan orang tua. Ini dipengaruhi oleh banyak hal. Misalnya, telah terbukti bahwa paparan negatif di media televisi, internet, dan media elektronik lainnya dapat meningkatkan kekerasan dan agresivitas anak. Bahkan orang tua sendiri mengabaikan pentingnya pendidikan dan ajaran yang baik. karena itu terjadi berbagai insiden buruk yang sering dilaporkan. 2. Nilai kebersamaan antar anggota keluarga menurun. Tidak adanya kontrol terhadap menyebabkan efek ini. Tidak adanya kontrol atas penggunaan media sosial anak-anak menyebabkan efek ini. Misalnya, orang tua mengajak anak berbicara saat mereka bermain perangkat elektronik. Dia tetap fokus pada perangkat yang dia pegang daripada menanggapi. Ini jelas mengurangi nilai kebersamaan keluarga. Begitu juga dengan orang tua yang peduli dengan keadaan anak mereka. Orang tua sering lupa tentang kondisi anak karena terlalu sibuk dengan perangkat.

Kebutuhan manusia akan teknologi terus meningkat seiring perkembangan zaman. Internet dan globalisasi telah mengubah cara orang berpikir dan bertindak. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah internet. Internet adalah media komunikasi yang cepat berkembang dan semakin populer setelah munculnya situs jejaring sosial seperti Facebook. Facebook adalah salah satu media sosial terpopuler di dunia dan telah mengubah cara orang berpikir dan bertindak. Dengan meningkatnya jumlah pengguna Facebook, mereka memiliki kemampuan untuk mengubah dan menawarkan kepada masyarakat media alternatif yang memiliki efek yang

dapat mengubah sikap dan perilaku serta norma-norma dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Sebagian besar pengguna Facebook adalah remaja khususnya kaum terpelajar seperti pelajar SMP, SMA maupun Mahasiswa.

4. PENUTUP

KESIMPULAN

Media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan sosial dan dinamika keluarga, terutama pada remaja dan dewasa muda yang aktif menggunakannya. Penggunaan media sosial memungkinkan adanya komunikasi dan interaksi jarak jauh yang intensif, namun juga dapat menimbulkan dampak negatif jika tidak dikontrol dengan baik. Media sosial memungkinkan individu untuk berbagi dan bertukar informasi, ide, serta perasaan dengan cepat, sehingga mampu memperkuat komunikasi antar-individu. Namun, peningkatan penggunaan media sosial yang berlebihan juga dapat mengganggu hubungan interpersonal, khususnya dalam keluarga. Terdapat kecenderungan penurunan nilai kesopanan, kebersamaan keluarga, serta peningkatan risiko perilaku negatif seperti cyberbullying dan kecanduan media sosial.

Keterlibatan aktif orang tua dan pengaturan waktu dalam penggunaan media sosial sangat penting agar dampak negatif dapat diminimalkan. Dengan demikian, meskipun media sosial menawarkan manfaat dalam hal komunikasi dan informasi, diperlukan kebijakan yang bijak untuk menjaga keseimbangan dalam penggunaannya demi mempertahankan kualitas interaksi sosial dan keluarga yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Amaruddin, H., Atmaja, H. T., & Khafid, M. (2020). Peran Keluarga Dan Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1).

- Fazrin, F. K., & Ula, D. M. (2024). Dampak Media Sosial Terhadap Proses Sosialisasi Anak-Anak. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(11), 91-104.
- Kusaini, Utami Niki, et al. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Hubungan dan Interaksi Antar Keluarga." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4.3 (2024): 9265-9273.
- Prastono, M. I. (2021). Analisis Dampak Media Sosial Facebook pada Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga di Desa Pulau Binjai Kabupaten Kuantan Mudik Riau. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 1(3), 96-91.
- Uldafira, Aini, and Ainur Rochmaniah. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Komunikasi Keluarga Terhadap Perilaku Cyberbullying pada Anak." *Jurnal Pustaka Komunikasi* 6.2 (2023): 327-338.